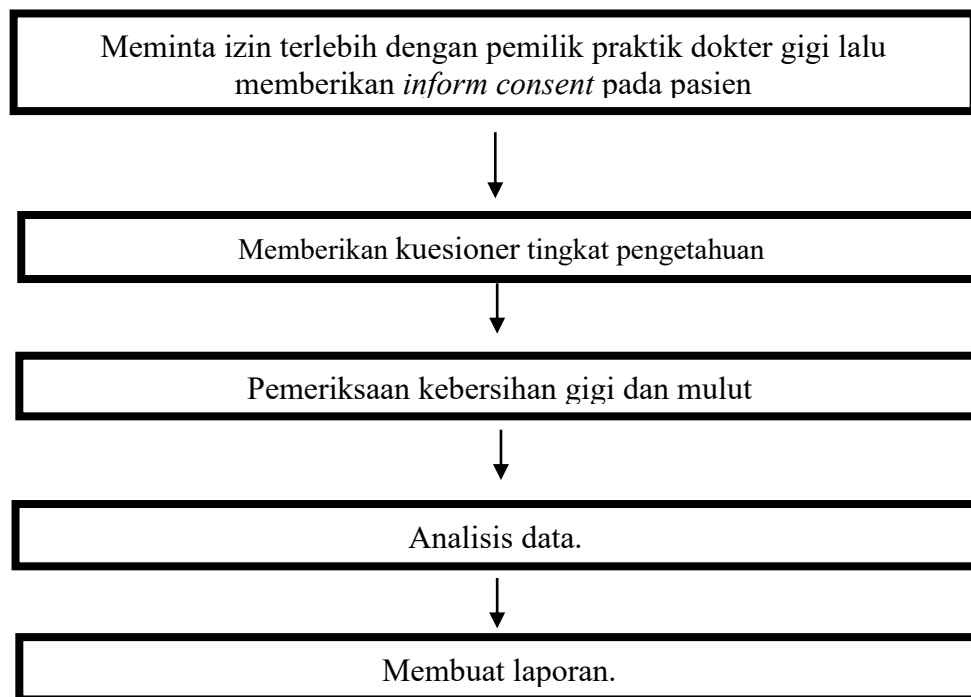


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Azizah, N, 2023)

A. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pasien yang Berkunjung di Praktik Dokter Gigi Swasta Ubung Kaja Tahun 2025.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu Praktik Dokter Gigi Swasta , Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar pada Tahun 2025.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April Tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan kebersihan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung di Praktik Dokter Gigi Swasta Ubung Kaja Tahun 2025.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung di Praktik Dokter Gigi Swasta Ubung Kaja Tahun 2025 dari tanggal 1 sampai 20 April Tahun 2025 yaitu 32 pasien.

3. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini tidak menggunakan sample namun menggunakan total populasi.

Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Pasien yang berumur minimal 17 tahun
- b. Pasien yang datang berkunjung dan bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

- a. Pasien yang berumur dibawah 17 tahun
- b. Pasien yang datang berkunjung namun tidak bersedia menjadi responden

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan memberikan kuesioner untuk mendapatkan data pengetahuan disertai pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut. Sedangkan data sekunder didapatkan dari daftar kunjungan pasien.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Pengisian lembar persetujuan atau *informed consent*
- b. Pengisian kuesioner dilakukan langsung saat itu juga agar diperoleh data yang valid, kemudian dilakukan pengecekan kembali kelengkapan berkas kuesioner.
- c. Data pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara menjawab pertanyaan sebanyak 20 soal pilihan ganda dalam bentuk lembar soal dengan waktu 20 menit.
- d. Data kebersihan gigi dan mulut dilakukan dengan cara pemeriksaan pada pasien yang berkunjung di Praktik Dokter Gigi Swasta Ubung Kaja tahun 2025.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen dan bahan adalah segala alat, bahan dan sarana yang diperoleh dalam kegiatan penelitian.

a. Instrumen Penelitian:

- 1) Lembar persetujuan (*Informed concent*)
- 2) Lembar kuesioner
- 3) Set alat diagnostik (kaca mulut, sonde, pinset, *excavator*)
- 4) *Nierbeken*
- 5) *Disclosing solution*

- 6) *Cotton pellet*
- 7) Papan & Blangko pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut
- 8) Tisu
- 9) *Dappen disk*
- 10) Alcohoh 70%

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. *Editing* yaitu memeriksa kelengkapan hasil jawaban soal dan hasil pemeriksaan.
- b. *Coding* yaitu merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode. Kode 1 untuk jawaban benar dan kode 0 untuk jawaban salah.
- c. *Tabulating* yaitu langkah memasukkan data hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk untuk memudahkan analisis data.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik. Bentuk analisis univariat berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, seperti berikut:

- a. Frekuensi tingkat pengetahuan pada pasien yang berkunjung di Praktik Dokter Gigi Swasta Ubung Kaja Tahun 2025 yang mempunyai kategori baik, cukup, kurang

1) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan kategori baik

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kategori baik}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

2) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

3) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan kategori buruk

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kategori buruk}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan pada pasien yang berkunjung di Praktik Dokter Gigi Swasta Ubung Kaja Tahun 2025

$$= \frac{\Sigma \text{ seluruh nilai responden}}{\Sigma \text{ responden}}$$

c. Frekuensi pasien yang berkunjung di Praktik Dokter Gigi Tahun 2025 yang memiliki nilai kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, buruk.

1) Frekuensi nilai kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kebersihan gigi dan mulut baik}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

2) Frekuensi nilai kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kebersihan gigi dan mulut sedang}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

- 1) Frekuensi nilai kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kebersihan gigi dan mulut buruk}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

- d. Nilai rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung di
Praktik Dokter Gigi Swasta Ubung Kaja Tahun 2025.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kebersihan gigi dan mulut}}{\Sigma \text{ responden}}$$

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Persiapan surat izin untuk penelitian
 - d. Menentukan sampel yang akan diteliti
 - e. Pembuatan jadwal penelitian
 - f. Menyiapkan soal
 - g. Menyiapkan formulir *informed consent*
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP) dan *informed consent*
 - b. Melakukan pengisian kuesioner
 - c. Melakukan pengelolaan data dan analisis data
 - d. Menyusun laporan penelitian
3. Tahap akhir
 - a. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian.

- b. Penggandaan hasil laporan.

G. Etika penelitian

Menurut Kemenkes RI, (2021) merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian. Berikut ini etika dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik mensyaratkan hal sebagai berikut:

- a) Resiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan.
 - b) Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
 - c) Para penelitian mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
- ### **3. Prinsip *do no harm* (*non maleficent*) tidak merugikan yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.**